

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur praktik pembiayaan murabahah yang dijalankan BPRS Bangun Drajat Warga, dan mengetahui analisis yang di terapkan pada manajemen risiko pembiayaan murabahah di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

Penelitian ini di lakukan di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian field research dengan metode pendekatan deskriptif. Data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan model interaktif. Serta keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Prosedur praktik pembiayaan dijalankan di BPRS Bangun Drajat Warga sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, dengan tahap menerima nasabah, memberi pelayanan, melakukan survei, melakukan negosiasi kesepakatan, melakukan analisis, membelikan barang dan mengirim barang ke tempat nasabah. Untuk mengimbangi tingginya pembiayaan murabahah agar risiko yang muncul dapat di tangani, diminimalisir dan risiko yang akan timbul dapat dihindari maka BPRS Bangun Drajat Warga menerapkan manajemen risiko di pembiayaan murabahah dengan cara mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko.

**Kata Kunci :** *Manajemen risiko, Pembiayaan Murabahah, Prosedur pembiayaan Murabahah, BPRS BANGUN DRAJAT WARGA*

## ABSTRACT

The research aimed at learning the procedure of *murabahah* financing practice conducted by BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta and learning the analysis applied on *murabaha* financing risk management at BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

The research was a field research that was conducted at BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta by using qualitative methods with descriptive approach. The data used were primary and secondary. The data were collected by observing, interviewing, and documenting. The data analysis used was interactive method. The source triangulation technique was used to analyze the data validity.

The procedure of financing practice conducted at BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta was appropriate to the regulations; welcoming customers, providing services, conducting surveys, negotiating, analyzing, purchasing goods and sending them to the customers. In order to balance the high cost of *murabaha* financing so that the risks that emerge can be handled and minimized, BPRS Bangun Drajat Warga applied risk management in *murabahah* financing by identifying, measuring, observing, and controlling risks.

**Keywords:** *Risk Management, Murabahah Financing, Murabahah Financing Procedure, BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta*